



CEK STOK:
 Staf dari Bidang Perdagangan, Dinas Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Gunungkidul saat menyanggahi ritel penyedia minyak goreng Rp 14 ribu per liter di Wonosari.

HET Curah Rp 11.500, Tunggu Penyesuaian

SEMENTARA itu, pemerintah pusat telah mengumumkan harga eceran tertinggi (HET) minyak goreng curah Rp 11.500 per liter. Pemkot Jogja sendiri masih menunggu petunjuk teknis terkait kebijakan penyesuaian tersebut. Ini perlu dilakukan agar distribusi tepat sa-

saran dan terkendali. Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja Yuniarto Dwi Sutono mengatakan, sesuai informasi yang didapat, penerapan HET baru minyak goreng seharga Rp 11.500 per liter itu mulai berlaku 1 Februari besok. ▶ *Baca HET... Hal 7*

HET Curah Rp 11.500, Tunggu Penyesuaian

Sambungan dari hal 1

Tetapi hingga saat ini pemkot masih menunggu petunjuk teknis untuk melakukan kebijakan penyesuaian itu. "Infonya memang begitu, tapi kami masih menunggu petunjuk teknisnya dari Kementerian Perdagangan untuk menyesuaikan," katanya kemarin (30/1).

Yuniarto menjelaskan, sesuai kebijakan Kemendag, harga HET untuk minyak goreng curah Rp 11.500 per liter, minyak goreng kemasan sederhana Rp 13.500 dan minyak goreng kemasan premium Rp 14.000. Dengan aturan itu memang perlu dilakukan penyesuaian harga. Termasuk di pasar tradisional yang banyak menjual minyak goreng

curah. "Sekarang harga minyak goreng curah masih di atas, susah terkendali kalau di lapangan. Dari pemerintah memang ditetapkan HET itu, tapi faktanya di mana-mana juga kosong" ujarnya. Dikatakan, ketersediaan stok minyak goreng seharga Rp 14.000 kemarin terbilang kekurangan. Dan hanya bertahan beberapa hari saja di supermarket. Diharapkan dengan kebijakan baru ini ketersediaan stok dan distribusinya aman dan tepat sasaran. "Stok yang di supermarket memang kita lihat agak berkurang, maka kamiimbau jangan memborong. Beli sesuai dengan kebutuhan saja," jelasnya.

Hal itu diduga karena banyak pelaku usaha restoran atau ku-

liner yang memanfaatkan penurunan harga tersebut. Sehingga membeli dalam jumlah yang banyak. Padahal stok di ritel ditujukan untuk pembeli dari sektor rumah tangga.

Praktis dengan penurunan harga minyak goreng curah ke Rp 11.500 per liter ditargetkan para pelaku usaha bisa kembali beralih ke curah. Sehingga stok di ritel bisa mencukupi kebutuhan rumah tangga. "Distribusinya tidak sehat di lapangan, bisa dibilang salah sasaran. Maka HET minyak curah 1 Februari nanti bisa mengalihkan konsumsi UMKM yang biasa belanja di ritel ke pasar tradisional. Dan, rumah tangga tetap di ritel," terangnya. (wla/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005